

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, peningkatan jumlah manusia dalam melakukan konversi agama (perpindahan agama) ke dalam agama Islam semakin tinggi. Perpindahan agama atau keyakinan seseorang pada sebuah agama merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Hal tersebut terjadi disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah faktor perkawinan, faktor lingkungan, faktor kemiskinan dan juga faktor petunjuk spiritual yang membuat seseorang menentukan agamanya sesuai dengan hati nuraninya masing-masing. Dan salah satu penyebab yang menjadi faktor utama adalah hilangnya kepercayaan seseorang atas agama yang dianutnya, sehingga ia merasa agamanya tidak dapat memberikan ketenangan jiwa dalam hidupnya. Perpindahan agama bukan hanya dari non-muslin ke agama Islam saja, akan tetapi adapula muslim yang pindah agama ke agama lain. (Akbar, 2021)

Dalam memilih keputusan untuk pindah agama ini harus berdasarkan atas kesadaran sendiri tanpa dilandasi paksaan atau hanya sekedar memenuhi persyaratan agar mampu mendapat keinginan yang ia harapkan. Seperti halnya sebuah kasus yang marak dijumpai adalah pasangan yang ingin menikah tapi terhalang oleh keyakinan yang berbeda sehingga memilih untuk melakukan pindah agama sebagai sebuah jalan keluar atau memilih pindah agama hanya dikarenakan mengikuti saja

tanpa mempunyai niat yang utuh sehingga pindah agama menjadi hal yang mudah untuk dipermainkan. Maka dengan hal ini, perpindahan agama boleh dilakukan bilamana seseorang tersebut memang merasa sudah yakin atas agama yang akan ia pilih. Tidak boleh adanya unsur paksaan dalam menentukan agama bagi manusia manapun dan atas dasar apapun. Ketika seseorang sudah yakin untuk berpindah agama, maka wajib baginya untuk meninggalkan seluruh ajaran agamanya yang terdahulu dan melakukan kewajiban bagi dirinya untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim. Akan tetapi hal tersebut bukanlah hal yang mudah bagi para mualaf. Karena tentunya menjalankan sesuatu yang berbeda membutuhkan waktu untuk mempelajari ilmunya secara keseluruhan dan juga beradaptasi dengan sesuatu hal yang baru di dalam hidupnya.

Fenomena yang terjadi saat ini, banyak mualaf yang tidak mampu menemukan bimbingan, binaan serta arahan dalam mempelajari ilmu agama Islam secara lebih lanjut dan intensif. Sehingga mereka kehilangan arah dan kembali ke agamanya yang dulu. Fenomena yang terjadi di kalangan mualaf bukan hanya itu saja. Adapun banyak mualaf yang mendapati masalah lain dalam hidupnya setelah ia masuk ke dalam agama

Islam, seperti diusir oleh keluarga karena tidak diresnui untuk pindah ke agama Islam sehingga ia tidak memiliki rumah atau tempat tinggal bahkan

kehilangan keluarga yang sangat ia cintai. Bahkan adapula kasus mualaf yang salah dalam memilih tempat belajar ilmu agama Islam sehingga ia

terjerumus ke dalam aliran yang radikal. Hal tersebut merupakan hal yang sangat fatal jika kita sebagai saudara sesama muslim tidak mempunyai

rasa empati untuk membantu para mualaf di tengah adanya fenomena tersebut. Karena pada hakikatnya sebagai seorang muslim seharusnya kita dapat menolong dan membantu para mualaf untuk mampu mendapatkan bimbingan serta pembinaan agama Islam yang lebih mumpuni. (Ulya, 2018)

Namun dari banyaknya fenomena yang terjadi saat ini masih banyak mualaf yang hanya mendapatkan tuntunan dalam bersyahadat saja, sedangkan menyandang gelar muslim bukan hanya sekedar mampu mengucapkan syahadat saja. Ia pun harus mampu mempelajari ilmu agama Islam secara lebih luas dan mumpuni setelah menjadi seorang mualaf. Di dalam pemerintahan ini kementerian agama pun melakukan pembinaan kepada mualaf secara tidak maksimal. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapriillah (2016) mengungkapkan bahwa kurangnya keterlibatan elemen negara dalam pembinaan mualaf. Sehingga banyak dari mereka yang terabaikan dan tidak mendapati perhatian khusus oleh negara. (Sapriillah, 2016)

Di tengah fenomena yang terjadi maka diperlukan adanya upaya yang tersistem untuk membantu para mualaf. Salah satu lembaga yang

mewadahi dan membantu para mualaf dalam melakukan pembinaan keagamaan Islam adalah Mualaf Center Indonesia. Di dalam lembaga

Mualaf Center ini memiliki beberapa upaya pembinaan keagamaan Islam yang diajarkan kepada para mualaf secara intensif. Di dalam pembinaan

keagamaan Islam tersebut memberikan dampak positif kepada para mualaf yang dibina. Dengan adanya hal tersebut, maka penulis tertarik untuk

mengambil topik ini menjadi sebuah penelitian ilmiah dengan judul penelitian *“Dampak Pembinaan Keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap Mualaf”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Kurangnya bimbingan keagamaan islam terhadap para mualaf
2. Maraknya kasus atau permasalahan yang menimpa para mualaf setelah masuk Islam
3. Lembaga swasta/negeri yang kurang memaksimalkan program bagi mualaf
4. Kurangnya lembaga pembinaan mualaf yang tidak berjalan secara intensif
5. Dampak pembinaan keagamaan Islam bagi mualaf

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka pembatasan masalah perlu dilakukan agar penelitian ini lebih fokus dan terarah. Maka peneliti membatasi permasalahan pada “Dampak Pembinaan

Keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap Mualaf”. Dalam setiap pembinaan yang diberikan oleh Mualaf Center Indonesia ini

didalamnya mempunyai program kegiatan keagamaan Islam yang dapat memberikan dampak positif dalam beberapa aspek yaitu aspek tauhid,

aspek ibadah dan juga aspek wawasan ilmu seorang mualaf setelah mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dapat dirumuskan menjadi pertanyaan besar yaitu, **Bagaimana Dampak Pembinaan Keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap Mualaf?**

Dari Pertanyaan di atas maka dapat diperoleh pertanyaan pembantu sebagai berikut:

- a. Bagaimana dampak pembinaan keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap mualaf dalam meningkatkan pemahaman aqidah ?
- b. Bagaimana dampak pembinaan keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap mualaf dalam meningkatkan pemahaman ibadah?
- c. Bagaimana dampak pembinaan keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap mualaf dalam meningkatkan wawasan keilmuan Islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan besar dari penelitian ini adalah untuk dapat menjawab rumusan masalah yakni mengetahui **Dampak Pembinaan Keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap Mualaf**. Sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui dampak pembinaan keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap mualaf dalam meningkatkan pemahaman aqidah.
- b. Mengetahui dampak pembinaan keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap mualaf dalam meningkatkan pemahaman ibadah.

- c. Mengetahui dampak pembinaan keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap mualaf dalam meningkatkan wawasan keilmuan Islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis : penelitian ini merupakan penguatan terhadap berbagai kajian tentang pendidikan agama Islam bagi mualaf untuk literasi Indonesia.
2. Secara praktis :
 - a. Secara praktis penelitian ini berguna bagi para lembaga pembinaan mualaf sebagai pedoman serta variasi dalam penyampaian pendidikan agama Islam kepada para mualaf, sehingga kasus mualaf yang tidak terfasilitasi dalam pembinaan Islam semakin teratasi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu berkontribusi dalam pengembangan keilmuan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Mualaf Center Indonesia dalam meningkatkan kualitas dan mengembangkan pendidikan agama Islam bagi mualaf.

G. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya pengulangan terhadap penelitian

sebelumnya dan untuk melihat perbedaan pada fokus penelitian, berikut

peninjauan kesamaan dan perbedaan terhadap beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Penelitian berjudul “Metode Bimbingan Agama dalam Membangun Kesadaran Beragama Mualaf di Mualaf Center Indonesia” merupakan sebuah penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Nur Hidayatul Pelni tahun 2020. Penelitian ini memiliki pokok bahasan penelitian yang berfokus pada metode bimbingan agama kepada para mualaf, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada dampak pembinaan keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap mualaf .

2. Penelitian berjudul “Pembinaan Keagamaan kepada Komunitas Preman (Studi Kasus di Mualaf Center Magelang Tahun 2020)” merupakan penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Rina Budiyati. Penelitian ini memiliki fokus penelitian pada pembinaan keagamaan kepada komunitas preman. Sedangkan penelitian yang penulis hendak lakukan berfokus kepada dampak pembinaan keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap mualaf. Dan lokasi penelitian penulis pun berbeda dengan skripsi tersebut.

3. Penelitian berjudul “Strategi Pembinaan Keagamaan Mualaf Dayak Meratus Kalimantan Selatan” merupakan penelitian berbentuk

artikel/jurnal yang ditulis oleh Nadmi Akbar dan Samsul Rani pada tahun 2021. Penelitian ini berfokus kepada strategi pembinaan mualaf,

sedangkan penelitian yang penulis ingin hendak teliti ialah dampak pembinaan keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap

mualaf. Serta lokasi penelitian tersebut berbeda dengan lokasi penelitian yang penulis hendak lakukan.

Dari pemaparan kajian terdahulu yang tertera diatas, sudah terbukti dan menjelaskan bahwa telah banyak dilakukan penelitian analisis pembinaan keagamaan bagi mualaf, akan tetapi terdapat beberapa aspek yang berbeda. Dari beberapa penelitian tersebut, belum ada dari penelitian yang ada terkait penelitian terhadap dampak pembinaan keagamaan Islam Mualaf Center Indonesia terhadap mualaf. Oleh karena itu, dengan meninjau penelitian-penelitian terdahulu maka diharapkan dapat menjadi penunjang dan sumber referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

H. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan penelitian skripsi ini, dilakukan pembagian di dalam proses penulisannya. Terdapat pembagian didalamnya menjadi lima bab, yang masing-masing bab itu memiliki beberapa sub-bab yang tersusun secara sistematis, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab kajian teori, menjelaskan teori seputar “Lembaga Sosial dan Pengembangan Umat”, “Mualaf” serta “Pembinaan Keagamaan”

dalam hal ini untuk menjawab rumusan masalah mengenai *Dampak Pembinaan Keagamaan Islam Muallaf Center Indonesia terhadap Muallaf*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian, menjelaskan tentang metode atau cara pengumpulan, olahan serta sajian data penelitian. Di samping itu dikemukakan pula lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti, teknik pengumpulan data, sampai pada pengecekan keabsahan data, teknis analisis data, teknik penulisan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab hasil, menjelaskan tentang bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan, korelasi antara teori dan hasil temuan di lapangan yang merujuk pada rumusan masalah diawal, yakni dampak pembinaan keagamaan Islam Muallaf Center Indonesia terhadap Muallaf

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil yang ditemukan selama penelitian dilakukan. Pada bagian akhir penulisan skripsi ini tertera daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan biografi peneliti secara singkat.

*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*